

JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan

<http://doi.org/10.21009/JKKP>

DOI: doi.org/10.21009/JKKP.022.05

E-ISSN: 2597-4521

Studi Komparasi Perbandingan Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Bullying Remaja

Novia Maya Arista

*Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
Jln. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. 13220*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dampak media sosial terhadap perilaku bullying remaja pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 dan SMK YKTB 1 Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan komparatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 2 dan SMK YKTB 1 Bogor. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah *Multistage Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 254 orang yang terdiri dari 174 siswa di SMK Negeri 2 dan 80 Siswa di SMK YKTB 1. Dimensi pada media social dilihat berdasarkan aspek peran media sosial dan dampak media sosial sedangkan pada dimensi perilaku *cyberbullying* dilihat berdasarkan aspek *bullying verbal* dan *bullying* mental/psikologis. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan data dampak media sosial dan perilaku *cyberbullying* di SMK Negeri 2 dan SMK YKTB 1 pada penelitian ini berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas menunjukkan data berdistribusi homogen. Hasil pengujian statistik menggunakan Anova satu arah didapatkan F_{hitung} sebesar 14,9 sedangkan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara dampak media sosial terhadap perilaku *bullying* pada SMK Negeri 2 dan SMK YKTB 1.

Kata kunci: Media Sosial, Perilaku *Bullying* dan *Cyberbullying*.

Comparative Study: Social Media Impact to Bullying Behaviour of Adolescents

Abstract

This research aims to know the comparative impact of social media on adolescent bullying behavior toward students of Class XI in SMK Negeri 2 and SMK YKTB 1 city of Bogor. Research methods the research method used was a survey of the comparative approach. The population in this research is a student of Class XI in SMK Negeri 2 and SMK YKTB 1 Bogor. Sampling technique used is a Multiple Stage Sampling. The sample of this research totalled 254 people consisting of 174 students in SMK Negeri 2 and 80 students in SMK YKTB 1. Dimensions on social media views based on aspects of the role of social media and the impact of social media while on the dimensions of the behavior of cyberbullying is seen upon aspects of verbal bullying and mental/psychological bullying. Normality test results on research data shows the impact of social media and the behavior of cyberbullying at SMK Negeri 2 and SMK YKTB 1 on this research Gaussian and its homogeneity test results showed a homogeneous Gaussian data. The results of statistical tests using one-way Anova obtained Fcount amounted to 14.9 whereas Ftable with the error level 0,05 so that it can be concluded that there is a significant comparison between the impact of social media on bullying behavior against SMK Negeri 2 and SMK YKTB 1.

Keywords : Social Media, Behavior Bullying, and Cyberbullying

PENDAHULUAN

Media telah menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, dari berbagai tingkatan usia, jenis kelamin, pendidikan maupun tempat tinggal. Selain itu, media juga sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, informasi serta hiburan.

Perkembangan dunia teknologi yang semakin cepat dan dinamis membuat banyak sekali perubahan dalam kehidupan, termasuk perubahan dalam penggunaan media komunikasi. Internet salah satunya, jika dulu orang harus menggunakan media surat untuk berkomunikasi jarak jauh maka sekarang cukup dengan Smartphone dengan internet orang dapat mudah saling bertukar kabar. Berbagai macam aplikasi *messenger* yang mulai bermunculan seperti, *skype*, *blackberry messenger*, *Yahoo messenger*, *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, dan *line* semakin mempermudah komunikasi antar manusia.

Media Sosial merupakan salah satu media komunikasi melalui internet yang beberapa tahun belakangan mulai marak digemari masyarakat global. Beberapa data menunjukkan penggunaan media sosial menunjukkan angka yang signifikan. Berdasarkan data dari *Worldwide Social Network Users 2013 Forecast and Comparative Estimates Report*, pengguna media sosial di dunia telah mencapai 3,2 miliar pengguna (yang berarti 48% dari total populasi di dunia) dengan rasio perbandingan 1 (satu) dari 4 (empat) orang di dunia merupakan pengguna media sosial. Tercatat pengguna media sosial atau media sosial aktif sekitar 55 juta jiwa dengan penetrasi pengguna media sosial di Tanah Air sekitar 22,1% dari total populasi Indonesia sebanyak 248,64 juta jiwa. Keberadaan angka ini turut menyumbang 2,3% pengguna media sosial merupakan berasal dari Indonesia, dengan jumlah total akun sebanyak 19,5 juta. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia di peringkat kelima dalam jumlah akun, setelah sebelumnya diikuti oleh Inggris Raya yang berhasil berada di peringkat keempat dengan 23,8 juta akun, Jepang di peringkat ketiga dengan 29,9 juta akun, Brasil di peringkat kedua dengan 33,3 juta akun, dan Amerika Serikat di peringkat pertama dengan 107,7 juta akun.

Salah satu pengguna media sosial tersebut adalah remaja. Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat bahwa 98% anak-anak dan remaja di Indonesia mengetahui tentang internet, dan 79,5% diantaranya adalah pengguna internet (KEMKOMINFO, 2014).

Masa remaja merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, perubahan psikologik, dan perubahan sosial. Di sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun (Notoatmodjo, 2007).

Sebuah media pasti memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunaannya, Dampak secara sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Menurut Yandita (2012), dampak positif media sosial antara lain:

1) Sebagai Media Penyebaran Informasi

Informasi yang *up to date* sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial, hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian kita bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini.

2) Sebagai Sarana Untuk Mengembangkan Keterampilan Dan Sosial

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang.

3) Memperluas Jaringan Pertemanan

Jejaring sosial dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dan lain-lain.

Adanya media sosial di kalangan remaja membuat mereka dapat berkomunikasi dengan teman sebaya. Namun dengan munculnya media sosial di kalangan remaja juga membawa dampak negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah *bullying*. *Bullying* dalam bahasa Indonesia berarti mengintimidasi atau mengganggu orang yang lemah baik, secara individu ataupun secara berkelompok. Menurut Kim (2006) dalam Adilla (2009) *bullying* dapat dilakukan secara verbal, psikologis dan fisik bahkan yang saat ini sedang marak adalah *bullying* di dunia maya atau yang dinamakan *cyberbullying*.

Cyberbullying merupakan perilaku yang bermaksud merugikan ataupun menyakiti orang lain yang dilakukan melalui media elektronik ataupun media internet (Gradinger, Strohmeier & Spiel, 2010) Tujuan dari *cyberbullying* adalah untuk mengganggu, mengancam, mempermalukan, menghina, mengucilkan secara sosial, ataupun merusak reputasi orang lain (Rudi, 2010).

Namun pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 2 aspek perilaku *bullying* dari Sejiwa (2008), karena menurut peneliti apa yang disampaikan oleh para ahli di atas tentang aspek-aspek *bullying* telah dirangkum dengan lengkap oleh Sejiwa. Karena pembatasan masalah adalah perilaku *cyberbullying* maka hanya *bullying* tidak langsung yang akan dijadikan penelitian.

Menurut Sejiwa (2008) aspek-aspek perilaku *bullying* meliputi:

1. *Bullying* non fisik atau verbal

Sejiwa (2008) mengungkapkan bahwa *bullying* verbal merupakan jenis *bullying* yang juga dapat terdeteksi karena dapat tertangkap indera pendengaran. Contoh-contoh *bullying* verbal antara lain: memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gossip, memfitnah dan menolak. Hal senada juga diungkapkan oleh Wolke dkk (Woods & Wolke, 2004) bahwa *bullying* non fisik atau verbal meliputi memanggil dengan nama panggilan yang jelek, menghina dan mengancam.

2. *Bullying* mental atau psikologis

Bullying ini merupakan jenis *bullying* yang paling berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga jika tidak cukup teliti mendeteksinya. Praktek *bullying* ini terjadi diam-diam dan di luar radar pemantauan. Adapun contoh-contoh *bullying* mental/psikologis antara lain memandang sinis, memandang penuh ancaman, mendiamkan, mengucilkan, meneror lewat pesan pendek telepon genggam atau e-mail, memandang yang merendahkan, memelototi, dan mencibir (Sejiwa, 2008). Hal senada diungkapkan oleh Maliki (2009) bahwa *bullying* psikologis meliputi menyebarkan gosip dan mengucilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 yang terletak di Jl. Pangeran Sogiri No.404 Tanah Baru Kota Bogor dan SMK YKTB 1 yang terletak di Jl. Raya Semplak Km. 3, Semplak Bogor Barat Kota Bogor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian komparatif. Teknik Pengambilan informan menggunakan teknik multistage sampling. Dalam penelitian ini populasi yang akan menjadi objek penelitian ialah anak pra-remaja usia 13-16 tahun (Kelas XI) di SMK Negeri 2 Kota Bogor sebanyak 481 siswa dan SMK YKTB 1 Kota Bogor sebanyak 215 Siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik multistage sampling. Teknik ini digunakan dengan berbagai tahap dalam satu teknik probability sampling.

Instrumen penelitian disusun menggunakan Skala Likert dengan isi tingkat perilaku *Cyberbullying* remaja melalui pengembangan 2 aspek perilaku *bullying* menurut SEJIWA (2008). Aspek tersebut berupa bentuk-bentuk *bullying* seperti verbal, dan mental/psikologis. Pengembangan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana kecenderungan siswa melakukan *bullying*. Teknik analisis data menggunakan ANOVA satu arah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas dilakukan dengan Chi-Kuadrat, berdasarkan perhitungan, ditemukan $\chi^2_{hitung} = 13,73$ dibandingkan dengan X^2_{tabel} , dengan dk (derajat kebebasan) $9 - 1 = 8$. Dengan dk 8 dan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 15,507$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ (13,73

<15.507), maka distribusi media sosial di SMK Negeri 2 tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas data untuk data media sosial di SMK YKTB 1 menghasilkan $X^2_{hitung} = 11.72$ selanjutnya dibandingkan dengan X^2_{tabel} , dengan dk 6 dan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 12,592$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($11,72 < 12,592$), maka distribusi data media sosial di SMK YKTB 1 tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas data untuk variabel Perilaku cyberbullying di SMK Negeri 2 berdasarkan perhitungan, ditemukan $X^2_{hitung} = 13,64$ selanjutnya dibandingkan dengan X^2_{tabel} , dengan dk (derajat kebebasan) $9-1 = 8$. Dengan dk 8 dan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 15,57$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($13,64 < 15,57$), maka distribusi data Perilaku cyberbullying tersebut berdistribusi normal, dan untuk uji normalitas data untuk data Perilaku cyberbullying di SMK YKTB 1 menghasilkan $X^2_{hitung} = 8,31$ selanjutnya dibandingkan dengan X^2_{tabel} , dengan dk (derajat kebebasan) $5-1 = 4$. Dengan dk 4 dan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 9,49$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($8,31 < 9,49$), maka distribusi data perilaku cyberbullying di SMK Negeri 2 tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan jika data yang dianalisis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel remaja SMK N 2 dan SMK YKTB 1 memiliki dampak media sosial terhadap perilaku *cyberbullying* yang homogen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji F, berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan $F_{hitung} = 0,723$ dengan dk pembilang $= 174-1 = 173$ dan dk penyebut $= 80-1 = 79$, berdasarkan tabel F (tingkat kesalahan 5%). Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,723 < 1,56$), maka H_0 diterima berarti data berdistribusi **homogen**.

Pada bagian ini akan dijabarkan hasil analisis utama dari penelitian ini, yaitu perbedaan dampak media sosial terhadap perilaku *bullying*. Berdasarkan perhitungan Uji ANOVA dan Uji T, hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara dampak media sosial terhadap perilaku *bullying* pada SMK Negeri 2 dan SMK YKTB. Jika dilihat dari perhitungan nilai rata-rata keempat kelompok sampel tersebut yaitu, nilai rata-rata dampak media sosial pada remaja SMK Negeri 2 adalah 30,64, nilai rata-rata dampak media sosial pada remaja SMK YKTB 1 adalah 29,14, nilai rata-rata perilaku *cyberbullying* pada remaja SMK N 2 adalah 36,62 dan nilai rata-rata perilaku *cyberbullying* pada remaja SMK YKTB 1 adalah 31,94.

Maka nilai tertinggi terdapat pada nilai rata-rata perilaku *cyberbullying* pada remaja SMK N 2 sebesar 36,62, sedangkan nilai terendah terdapat pada nilai rata-rata dampak media sosial pada remaja SMK YKTB 1 adalah 29,14.

Hasil penelitian dampak media sosial terhadap perilaku *bullying* pada remaja SMK N 2 lebih tinggi dengan nilai sebesar 11704 daripada dampak media sosial terhadap perilaku *bullying* pada remaja SMK YKTB 1 dengan nilai sebesar 4886. Dengan jumlah responden keduanya yaitu 254 responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dengan ANOVA satu arah didapatkan F_{hitung} sebesar 14,9 sedangkan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 0,05 nilai pembilang 1 dan penyebut 506 diperoleh sebesar 3,91. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,9 > 3,91$) dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara dampak media sosial terhadap perilaku *bullying* pada SMK Negeri 2 dan SMK YKTB 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Hadi, S. 2005. *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.
- Ali, M., & Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, A, & Prihartono. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Chakrawati, F. 2015. *Bullying Siapa Takut?*. Solo: Tiga Ananda.
- Gunarsa, S.D, & Gunarsa, Y.S. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- <http://gogopratamax.blogspot.com/2012/11/sosial-media.html>. Diakses Tanggal 20 November 2014
- <http://informasitips.com/fenomena-bully-di-social-media>. Diakses Tanggal 30 November 2014
- <http://media.kompasiana.com>. Diakses Tanggal 10 Januari 2015
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartono, K. 2011. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mena, J.G. 2001. *Foundation of Early Childhood Education*. New York: Mc- Graw Hill.
- Puspitawati, H. 2006. *Pengaruh Faktor Keluarga, Lingkungan Teman, dan Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar di Sekolah Tingkat Atas (SLTA) di Kota Bogor*. [disertasi]. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Puspitawati, H, & Herawati, T. 2013. *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: IPB Press.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolesence Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Silalahi, K. & Meinarno, E.K. 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sungadji, E.M, & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wong, D.L., et.al. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.